

## **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Sebaran daerah kerawanan bencana banjir di pengaruhi oleh beberapa parameter dengan sampel wilayah di Kecamatan Arcamanik seperti jarak aliran sungai, tinggi permukaan dengan tepi sungai, sistem drainase, dan kejadian banjir di beberapa wilayah yang sering mengalami genangan banjir melalui hasil wawancara penduduk setempat.
2. Sebaran harga lahan di Kecamatan Arcamanik cukup beragam, namun beberapa zona memiliki harga lahan yang sama ini dikarenakan di Kecamatan Arcamanik yang di dominasi oleh penggunaan lahan pemukiman sehingga membuat Kecamatan Arcamanik dijadikan kompleks perumahan, zona nilai tanah yang tertinggi berada di Jl. Soekarno-Hatta dengan harga Rp. 17,276,000,m<sup>2</sup> , sedangkan zona nilai tanah yang terendah berada di Kelurahan Cisaranten Kulon dengan harga Rp. 1,145,000,m<sup>2</sup>.
3. Hasil penelitian menggunakan perumusan statistik dengan menggunakan SPSS mengenai adanya hubungan dan pengaruh kerawanan bencana banjir terhadap harga lahan di Kecamatan Arcamanik Kota Bandung menghasilkan beberapa data, dari delapan variabel yang diuji menggunakan SPSS hanya dua variabel yang mempunyai hubungan korelasi yang kuat yaitu variabel kemiringan permukaan dan sistem drainase, dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa secara parsial kedua variabel bebas dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap harga lahan, dan memiliki pengaruh simultan dinyatakan signifikan, untuk variabel kemiringan memiliki hubungan kearah negatif ini dikarenakan tingkat kemiringan memiliki pengaruh terhadap genangan banjir sehingga menimbulkan hubungan terhadap harga lahan.

## 5.2. Implikasi

Penelitian ini jika dikaitkan kedalam mitigasi bencana memiliki implikasi pada beberapa ilmu tentang kebencanaan

1. Mengetahui dan mengenali bahwa daerah tempat tinggal memiliki tingkat kerawanan yang tinggi, sedang dan rendah dalam bencana banjir, sehingga orang yang mengetahui hal tersebut bisa merencanakan dan membenahi diri dalam menghadapi bencana banjir apabila bencana tersebut akan datang.
2. Mengurangi harga lahan dengan tingkat kesesuaian wilayah rawan bencana banjir, hal ini dilakukan untuk menanggulangi perencanaan pembangunan agar tingkat kerawanan terhadap bencana banjir menurun.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa rekomendasi untuk berbagai pihak, penjelasan lengkapnya adalah sebagai berikut:

Bagi pihak Kecamatan Arcamanik, daerah rawan bencana banjir dapat di kurangi kerentanan bencana dengan: Kesadaran akan menjaga lingkungan seperti tidak membuang sampah sembarangan, mengetahui kegunaan fungsi lahan yang akan dibangun sebagai pemukiman. Selain itu, pemanfaatan alam sekitar khususnya sungai-sungai yang berada di sekitar lingkungan dapat dimanfaatkan sebagai kegiatan belajar langsung di lapangan.

1. Bagi pihak Dinas Penataan Ruang Kota Bandung, sebagai Lembaga yang menentukan perencanaan pembangunan ruang Kota Bandung, pendataan daerah rawan bencana banjir bisa menjadi data awal untuk ditindak lanjuti guna terciptanya pengurangan resiko bencana banjir di Kota Bandung.
2. Bagi pihak BPBD Jawa Barat, penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai daerah rawan bencana banjir di Kecamatan Arcamanik. Dan memberi pengetahuan agar mampu menghadapi bencana banjir apabila

datang di sewaktu waktu serta memberi ilmu pengetahuan kebencanaan perlu dilalukan pada generasi muda.

3. Bagi pihak Badan Pertanahan Nasional Kota Bandung, penelitian ini dapat digunakan sebagai faktor masukan agar ada pengaruh terhadap Zona Nilai Tanah sehingga pada Nilai Pasar Wajar dapat dikendalikan agar pihak yang ingin memanfaatkan lahan tidak merasa dirugikan.
4. Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi Covid-19 sehingga hasil yang diperoleh belum cukup merepresentasikan adanya hubungan antara kerawanan bencana banjir terhadap harga lahan di Kecamatan Arcamanik. Hendaknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan terperinci agar dapat mengetahui kondisi sesungguhnya di lapangan.
5. Penelitian ini hanya mengkaji hubungan antara kerawanan bencana banjir dengan harga lahan. Penelitian dengan melihat faktor pendukung lain hubungan antara kerawanan bencana banjir dengan harga lahan lainnya dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya.